



Sampah Masih Meluber di Jalan

Pemkot Jogja Akui Pengolahan Belum Optimal

JOGJA - Timbulan sampah liar kembali muncul di beberapa titik di Kota Jogja. Pemkot Jogja mengakui pengolahan sampah saat ini belum optimal sehingga sampah kembali berserak di tempat-tempat umum. Dari pemantauan Jawa Pos Radar Jogja kemarin (6/8), tumpukan sampah liar tampak di beberapa jalan protokol seperti Jalan Magelang. Ada pula tumpukan sampah di Perempatan Pingit dan sekitar Stadion Mandala Krida. "Kami sudah berupaya memaksimalkan empat pengolahan sampah. Yaitu, TPS3R Kranon, Karangmiri, Nitikan, dan Sitimulyo. Hasilnya memang belum optimal," kata Pj Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto kemarin.

Selain itu, depo-depo sampah di seputar Kota Jogja saat ini kembali penuh. Karena itu, sampah rumah tangga tidak tertampung sehingga melimpah di jalan-jalan. Sugeng menegaskan, pemkot tidak bisa bekerja



BELUM TERATASI: Tumpukan sampah liar di Jalan C. Simanjuntak, Terban, Kota Jogja, kemarin (6/8).

sendiri dalam menangani perkara sampah. Masyarakat sebagai hulu atau sumber penghasil sampah, menurut dia, harus turut andil me-

ngurangi produksi sampah. Dia pun mengajak masyarakat mengelola sampah anorganik melalui bank sampah yang berte-

AMAN YURIADJAYA
Sekretaris Kota Jogja

bar di Kota Jogja. Adapun untuk pengolahan sampah organik, pemkot sudah mengupayakannya melalui gerakan Organikkan Jogja. "Hulu harus terkendali. Kalau tidak, ya (permasalahan sampah) tidak bisa

selesai seperti yang diharapkan," tegasnya. Ditempat terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuriadjaya menyapaikan, pihaknya terus berupaya mencari metode yang tepat untuk mengelola sampah. Baik pengolahan sampah organik maupun anorganik. Dia mengakui, empat TPS3R milik pemkot belum maksimal mengolah sampah anorganik menjadi *refuse derived fuel* (RDF). Misalnya, TPS3R Nitikan yang berkapasitas 70 ton baru mampu mengolah 60 ton. Kemudian, TPS3R Kranon baru bisa

mengolah 20 ton sampah dari total kapasitas 30 ton. Demikian pula TPS3R Karangmiri yang baru mampu mengolah 5 ton sampah dari total kapasitas 30 ton. TPS3R Sitimulyo Piyungan juga baru bisa mengolah 10 ton dari total kapasitas 30 ton. Aman menjelaskan, pengolahan sampah di empat TPS3R tersebut belum berjalan kencang lantaran mayoritas sampah di Kota Jogja berjenis organik. Bahkan, sampah anorganiknya bercampur sampah organik. "Kadar airnya terlalu tinggi, ungkapnya. (**inu/dri**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005